

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting karena tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan harus dapat dinikmati oleh setiap warga negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 bahwa setiap warga negara berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Tetapi saat ini di Indonesia masih banyak anak usia sekolah yang belum bisa mengenyam pendidikan

Berdasarkan data kementerian pendidikan dan kebudayaan, lebih dari satu juta anak putus sekolah pada jenjang sekolah dasar (SD) dan tak melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jika digabung antara yang tidak tamat SD – SMP, maka ada sekitar 4,3 juta anak yang tak mengenyam pendidikan . Akibatnya, sekitar 40 persen angkatan kerja Indonesia merupakan lulusan SD dan SMP . Kondisi ini menghambat upaya Indonesia untuk bersaing di kancah internasional.

Berdasarkan Indeks pembangunan manusia (IPM ) yang dikeluarkan United Development Programme (UNDP) pada tahun 2016, Indonesia meraih angka sebesar 0,689. Nilai tersebut menempatkan Indonesia dalam kategori pembangunan manusia menengah , berada di peringkat 113 dari 188 negara.

Salah satu sorotan UNDP adalah kesenjangan pendidikan Indonesia yang lebih tinggi dari rata-rata di Asia Timur dan Pasifik . Kondisi tersebut menjadi

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS  
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tantangan bagi Indonesia dalam konteks pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan PBB sebagai agenda pembangunan dunia hingga tahun 2030. Utamanya, dalam meraih tujuan keempat yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar untuk semua warga negara.

Untuk menjawab tantangan di atas pada tahun 2017 pemerintah Profinsi Jawa Barat menggulirkan program SMA Terbuka. Program ini bertujuan memberikan layanan pendidikan melalui perluasan akses bagi masyarakat Jawa Barat yang belum terlayani di sekolah reguler karena terkendala oleh letak geografis, kondisi ekonomi maupun kondisi sosial budaya. Semua SMA Negeri di profinsi Jawa Barat membuka Sekolah Menengah Atas Terbuka berdasarkan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan.

SMA terbuka memiliki kurikulum yang sama dengan SMA reguler yaitu kurikulum 2013, tetapi cara belajar dan tempat belajar bersipat fleksibel. Artinya pembelajaran di SMA Terbuka bisa berupa tatap muka ataupun daring dengan bimbingan guru baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Kurikulum di SMA terbuka sama dengan kurikulum di Sekolah Menengah Atas, yang menjadi kendala waktu tatap muka di Sekolah Menengah Atas Terbuka lebih sedikit. Menurut hasil wawancara dengan pengelola dan guru di SMA Terbuka setiap mata pelajaran memiliki kesempatan satu pertemuan tatap muka pada tiap bulan. Di sekolah reguler, satu mata pelajaran minimal mendapatkan 4 kali pertemuan dalam satu bulan. Karena itu pembelajaran tatap muka di SMA Terbuka sangat sedikit sementara materi pembelajaran sama dengan SMA reguler.

Berdasarkan hal di atas, maka SMA Terbuka menuntut siswa untuk belajar secara mandiri. Dan untuk mendukung siswa belajar secara mandiri, bahan ajar yang tepat digunakan di SMA Terbuka adalah modul. Akan tetapi yang menjadi kendala adalah saat ini belum ada modul pembelajaran di SMA Terbuka, termasuk modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengalami perubahan yang mendasar, yaitu berbasis teks. Tujuannya agar dapat membawa peserta didik sesuai perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Prinsip penerapannya yaitu, bahasa dipandang sebagai teks, penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna pembelajaran., bahasa bersipat fungsional dan bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

Berubahnya fungsi bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu dalam mata pelajaran lain menjadikan wajah sastra semakin hilang. Fungsi itu mau tidak mau menuntut bahasa Indonesia menyesuaikan diri terutama dalam aspek materi. Sastra dianggap tidak begitu menampung materi- materi pelajaran lain sehingga teks yang dipelajari lebih banyak diemban oleh bahasa. Hal ini bisa dilihat dari materi pelajaran bahasa Indonesia pada satu semester hanya mempelajari satu materi sastra. Hal ini, akan menjadi peluang dan tantangan untuk menyusun bahan ajar sastra yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran sastra serta dapat menarik minat para siswa terhadap sastra.

Pembelajaran Apresiasi puisi merupakan bagian pembelajaran Sastra di SMA Terbuka. Pembelajaran apresiasi puisi sebagai bagian dari pembelajaran sastra masih menjadi pembelajaran yang kurang diminati siswa. Upaya-upaya guru untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran apresiasi puisi belum menampakkan hasil yang memuaskan. Ada hambatan dalam mengenal dan menikmati puisi. Rahmanto (1996:44—45) mengemukakan hambatan yang mengganggu bagaimana cara menikmati puisi yaitu; 1) Hambatan pertama adalah anggapan sementara orang yang berpendapat bahwa secara praktis puisi sudah tidak ada lagi gunanya. 2) pandangan yang disertai prasangka bahwa mempelajari puisi sering tersandung pada pengalaman pahit.

Untuk menarik minat siswa terhadap puisi dan untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Model Pembelajaran Stratta adalah model pembelajaran yang tepat digunakan. Karena model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menikmati dan mengenal puisi dengan

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sintak-sintak yang sederhana dan mudah diikuti. Selain itu, model ini memungkinkan siswa menikmati dan mempelajari puisi secara mandiri.

Tujuan pembelajaran sastra di sekolah menurut Mahayana (2008) adalah agar siswa; (1) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa, (2) Menghargai dan membanggakan sastra itu sendiri sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia.

Pada salah satu tujuan sastra di atas, sastra bertujuan memperhalus budi pekerti. Budi pekerti dapat diperhalus dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Selain itu pendidikan karakter saat ini menjadi salah satu pilar pendidikan di Indonesia yang harus diimplementasikan dalam setiap pembelajaran tak terkecuali pembelajaran apresiasi puisi. Oleh karena itu, pengembangan modul pembelajaran apresiasi puisi ini berbasis pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian di atas, Modul merupakan bahan ajar yang tepat untuk memenuhi kebutuhan bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMA Terbuka, Dharma (2008, hlm. 3) Menjelaskan bahwa modul adalah bahan ajar berbentuk media cetak yang dirancang untuk dipelajari sendiri oleh siswa karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Sementara itu, menurut Asyhar (2011, hlm.155) menjelaskan bahwa modul ditujukan untuk membantu siswa agar bisa belajar secara mandiri tanpa tergantung kepada pendidik. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka modul merupakan bahan ajar yang tepat untuk digunakan di SMA Terbuka karena SMA terbuka memiliki keterbatasan dalam pembelajaran tatap muka.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Masih banyak anak usia sekolah yang belum bisa mengenyam pendidikan.
2. Belum adanya bahan ajar modul di SMA Terbuka

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Materi pembelajaran sastra berkurang pada kurikulum 2013
4. Kurangnya minat siswa terhadap puisi
5. Perlunya model pembelajaran yang menumbuhkan minat siswa terhadap sastra
6. Perlunya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam bahan ajar

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan modul apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA terbuka?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA terbuka?
3. Bagaimana kelayakan modul apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA Terbuka?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk modul pembelajaran apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMA Terbuka. Dan memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA Terbuka. Maka Tujuan dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan modul pembelajaran apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA Terbuka berdasarkan analisis kebutuhan;
2. Mengembangkan modul pembelajaran apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA Terbuka berdasarkan hasil rancangan;
3. Menjelaskan kelayakan modul pembelajaran apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA Terbuka.

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dapat diambil dari penelitian ini. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan modul apresiasi puisi dengan model stratta berbasis pendidikan karakter di SMA Terbuka.
2. Bagi peserta didik, sebagai sumber belajar mandiri yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan apresiasi puisi
3. Bagi guru, sebagai sarana pengoptimalan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran apresiasi puisi, sebagai referensi pembelajaran dengan model stratta yang berbasis pendidikan karakter, dan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan bahan ajar sejenis.

## 1.6 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab dengan perincian sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan dipaparkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.

Bab 2 Landasan teori yang membahas modul, apresiasi puisi, model stratta dan pendidikan karakter.

Bab 3 Metodologi penelitian dijelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan, model pengembangan dan prosedur pengembangan modul. Selain itu, dijelaskan pula tentang aspek penilaian modul dan desain uji coba modul yang dikembangkan. Hal ini mencakup keterangan mengenai subjek, tempat uji coba, dan jenis data. Selain itu, bab ini juga memaparkan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rumusan rancangan produk modul.

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab 4 Hasil dan pembahasan dijelaskan mengenai hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa hasil analisis kebutuhan, format rancangan dan muatan modul pembelajaran apresiasi puisi, dan hasil pengembangannya. Hasil dan pembahasan validasi modul yang dikembangkan serta kegiatan penilaian ahli/pakar dan praktisi, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Selain itu, dipaparkan juga hasil revisi modul yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi dan uji coba.

Bab 5. Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisi paparan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan dijelaskan juga implikasi dan rekomendasi untuk kepentingan penelitian selanjutnya

**Yeti Kusmiati, 2018**

*PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL STRATTA BERBASIS  
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)